SISTEM KETATANEGARAAN KHALIFAH ABU JA'FAR AL-MANSHUR PADA MASA KHILAFAH ABBASIYAH MENURUT TEORI IBNU KHALDUN TENTANG KEKUASAAN

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH:

IBRAHIM TAUFIQ HIDAYATULLAH
NIM. 15370054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:
Dr. AHMAD YANI ANSHORI, M.Ag.

PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

ABSTRAK

Abu Ja'far Abdullah bin Muhammad Bin Ali Bin Abdillah Bin Abbas. dilahirkan di Humayyah (Haminah) Yordaniyah (95H/ 714M), Bani Abbasiyah mengambil alih pemerintahan dengan Khalifah pertama Abul Abbas As-Saffah, selama empat tahun lebih, As-Saffah hanya berkonsentrasi menumpas sisa-sisa keluarga Bani Umayyah. Dinasti Abbasiyah belumlah kuat pondasinya. Ibukota belum permanen, perangkat dan sistem pemerintahan juga belum berjalan teratur. Segalanya masih rapuh, masih sangat berantakan. Disaat genting itu As-Saffah meninggal karena sakit cacar air, sebelumnya ia telah menunjuk saudaranya Abu Ja'far dan Isa bin Musa sebagai penggantinya. Abu Ja'far ketika itu menjabat sebagai Amirul Hajj, pemerintahan yang keras menghadapi lawannya yaitu Bani Umayyah, Khawarij dan juga Syi'ah yang merasa dikucilkan dari kekuasaaan. Untuk mengamankan kekuasaannya, tokoh-tokoh besar yang mungkin menjadi saingan baginya seperti Abdullah Bin Ali, Abu Muslim dengan kekuatan perangnya, namun dengan cerdiknya satu-persatu disingkirkan. Serta membetuk kebijakan-kebijakan dalam tatanan negara untuk memajukan pemerintahan yang ideal. Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur dan Bagaimana Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur Menurut Teori Ibnu Khaldun tentang Kekuasaan.

Adapun tujuan dari penulis adalah untuk memahami tentang Sistem Ketatanegaraan yang terjadi pada masa Khalifah Abu Ja'far. Serta untuk memahami secara mendalam tentang Sistem Ketataegaraan Khalifah Abu Ja'far menurut teori Ibnu Khaldu tentang Kekuasaan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah ilmu penetahuan tentang Sitem Ketatanegaraan Abu Ja'far Al-Manshur pada masa Khilafah Abbasiyah, umumnya bagi kawan-kawan mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) dan khususnya bagi penulis sendiri. Dan adapun jenis atau metode penelitian yang digunakan skripsi ini yaitu kajian pustaka, diskriptif analisis, dimana data-data yang didapat merupakan data bersumber dari buku-buku, jurnal, makalah, kitab yang berhubungan dengan skripsi ini, sedangkan dalam teknik analisis dengan menggunakan teori Ibnu Khaldun tentang Kekuasaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pada masa pemerintahan Abu Ja'far banyak menghadapi berbagai kesulitan terutama pemberontakan dari dalam dan dari luar. Abu Ja'far menghadapi lawan-lawannya terutama dari pamannya Abdullah bin Ali, Abu Muslim panglima tentara yang terkuat dan Bani Ali (keturunan Ali), serta Konstantin V dan kaum Alawiyin. kebijakan dalam pemeritahan Abu Ja'far Al-Manshur sangatlah cerdik dan berhati-hati, ia membangun pemerintahan dan ibukota di Baghdad dekat Pesia, memperkuat militer, jawatan pos, adminitrasi negara serta membentuk wizarah.

Kata kunci: Kekuasaan, Negara, Sistem Ketatanegaraan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ibrahim Taufiq H
NIM	: 15370054
Program studi	: Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini yang berjudul "***Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur Pada Masa Khilafah Abbasiyah Menurut Teori Ibnu Khaldun Tentang Kekuasaan***" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya,. Jika dikemudian hari terbukti bahwa bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak lanjuti dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2020

Saya yang menyatakan,

Ibrahim Taufiq Hidayatullah
NIM: 15370054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi IbrahimTaufiq H

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.
Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibrahim Taufiq H

NIM : 15370054

Judul : ***Sistem Ketatanegaraan Abu Ja'far Al-Manshur Pada Masa Khilafah Abbasiyah Menurut Teori Ibnu Khaldun Negara Dan Kekuasaan***

Sudah dapat diajukan kepada prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Februari 2020

Pembimbing,

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-468/Un.02/DS/PP.00.9/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur Pada Masa Khilafah Abbasiyah Menurut Teori Ibnu Khaldun Tentang Kekuasaan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IBRAHIM TAUFIQ HIDAYATULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15370054
Telah diujikan pada : Rabu, 22 April 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji II

Dr. Octoberrinsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 002

Penguji III

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.
NIP. 19630131 199203 1 004

Yogyakarta, 22 April 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan

Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

GESTADA (Generasi Tampil Beda)

"Awal Tak Ada Menjadi Ada Lalu Tiada"

(Ibrahim, Syahrul, Chilman).

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanya. (QS. Al Baqorah: 286)

So remember Me, I will remember you (QS. Al Baqorah: 152)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk orang tua, Abi
Wahyudi dan Ummi Miati,
Abang Agus Supriyanto
Keluarga, Guru, Sahabat, Teman,
Almamater Tercinta Fakultas Syariah dan Hukum
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Dan semua pihak yang telah bertanya
"kapan sidang?", "kapan wisuda?"
"kapan nyusul?" dan lain sebagainya'
Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan
tugas akhir ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	*Huruf Latin*	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	ṡa’	ṡ	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Za’	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّة	Ditulis	*'iddah*

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang *"al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hârakat fathâḥ, kasraḥ dan dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	*Zakāt al-fiṭr*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Vokal Pendek

ـَ	*fatḥaḥ*	Ditulis	A
ـِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ـُ	*ḍammah*	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	fatḥaḥ+alif	Ditulis	*Ā*
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2	fatḥaḥ+ya' mati	Ditulis	*Ā*
	تَنْسَى	Ditulis	*Tansā*
3	Kasrah+ya' Mati	Ditulis	*Ī*
	كَرِيْم	Ditulis	*Karīm*
4	ḍammah+wawu mati	Ditulis	*Ū*
	فُرُوض	Ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1	fatḥaḥ+ya' mati	Ditulis	*Ai*
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	*bainakum*
2	fatḥaḥ+wawu mati	Ditulis	*Au*
	قَوْل	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَأَنْتُم	Ditulis	*a'antum*
2	لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alīf+Lām

1. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

أَلْقُرْآن	Ditulis	*Al-Qur'ān*
آلْقِيَاس	Ditulis	*Al-Qiyās*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

اَلسَّمَاء	Ditulis	*as-Samā*
اَلشَّمْس	Ditulis	*as-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnkan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلِ السُّنَّة	Ditulis Ditulis	*Żawî al-furūḍ* *ahl as-Sunnah*

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, Hadis, Mazhab, Syariat, lafaz.

b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan**.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله والصّلاة والسّلام على رسول الله سيّد نا محمّد بن عبد الله وعلى آله وصحبه ومن واله لاحول ولاقوّة الابالله. امّابعد

Puji dan syukur senantiasa penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmatnya yang tak terhingga, terutama nikmat Iman dan Islam. Kemudian nikmat panjang umur dalam keadaan sehat *wal 'afiat* sehingga sampai pada detik ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"*Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur Pada Masa Khilafah Abbasiyah Menurut Teori Ibnu Khaldun Tentang Kekuasaan*"** sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW. Manusia paling sempurna yang membawa sumber kesejahteraan bagi seluruh alam semesta, yang dinanti-nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir nanti. Amin.

Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik setelah melewati berbagai rintangan yang cukup menantang, menguras energi, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Sudah tentu, semua itu tidak akan berjalan lancar tanpa adanya doa, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bapak Dr. Phil Sahiron, M.A. , selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag, M.Ag.
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman, SW., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, tenaga untuk memberikan nasehat dan ilmunya serta selalu sabar dalam membimbing penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang tulus ikhlas membimbing penyusun untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga peyusun dapat menyelesaikan studi di Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Staf Tata Usaha Hukum Tata Negara, terkhusus Ibu Hj. Suratiningsih, S.Sos., yang senantiasa melayani urusan administrasi mahasiswa dengan sepenuh hati.
7. Kedua orang tua tercinta, Abi Wahyudi dan Ummi Miati dan kakak tersayang Agus Supriyanto, serta seluruh keluarga besar yang sudah memberikan masukan dan nasehat.
8. Sahabat-sahabat prodi Hukum Tata Negara yang tidak bisa disebutkan, Semoga segera menggapai cita-citanya dan semoga bisa segera meraih kesuksesan.
9. Keluarga KKN Klepu, Keluarga yang telah turut mensuport dan membantu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Seluruh jiwa yang telah hadir dalam kehidupanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua doa, dukungan serta motivasinya sehingga penulis dapat menjadi pribadi yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Semoga seluruh kebaikan yang tercipta senantiasa mendapat ridho Allah SWT. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Hukum Tata Negara.

Yogyakarta, 21 Februari 2020

Penulis,

Ibrahim Taufiq HIdayatullah
NIM.15370054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI v
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Telaah Pustaka 6
E. Kerangka Teori 8
F. Metodologi Penelitian 11
G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II TEORI KEKUASAAN IBNU KHOLDUN 17
A. Konsep Kekuasaan Ibnu Khaldun 17
B. Pihak Berkuasa dan Mekanisme Penguasa Menjalankan Kekuasaan 28

BAB III SEJARAH KHALIFAH ABU JA'FAR AL-MANSHUR 34
A. Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur 34
B. Kebijakan- Kebijakan Pada Pemerintahan Abu Ja'far Al-Manshur 38
C. Perkembangan Ilmu Pengetahuan 49
D. Wafatnya Abu-Ja'far Al-Manshur 54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV ANALISIS TEORI IBNU KHALDUN TENTANG KEKUASAAN TERHADAP STRUKTUR KETATANEGARAAN DAN SISTEM PEMERINTAHAN ABU JA'FAR AL-MANSHUR 57
A. Sistem Ketatanegaraan Abu Ja'far Al-Manshur 57
B. Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur Menurut Teori Ibnu Khaldun tentang Kekuasaan 62

BAB V PENUTUP 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77
CURRICULUM VITAE 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah secara bahasa berarti Pohon diambil dari bahasa Arab *Syajaroh* yang mengandung *Konotasi Geneologi* yaitu *Pohon Keluarga* yang menunjuk pada asal-usul sesuatu marga. Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Peninggalan-peninggalan itu disebut sumber sejarah. Dalam bahasa Inggris (*History)* yaitu ilmu pengetahuan yang disusun secara kronologi, mengenai hal ikwal manusia, dengan demikian sejarah dalam arti khusus adalah masa lampau ummat manusia.[1]

Dinasti Abbasiyah berdiri setelah runtuhnya Dinasti Umayyah di Damaskus pada tahun (661-750 M).[2] Dinasti ini berkuasa dalam kurun waktu dari tahun 750 M sampai 1258 M.[3] Dinasti Abbasiyah merupakan Dinasti Islam yang lama berkuasa dan mempunyai luas wilayah yang mencakup tiga Benua yaitu Asia, Eropa, Dan Afrika. Sederet kemajuan yang dicapai masa Abbasiyah dipersembahkan oleh beberapa Khalifah Abbasiyah diantaranya: Khalifah Al-Manshur, Khalifah Al-Mahdi, Khalifah Harun Al-Rasid Dan Khalifah Al-Ma'mun. Pemerintahan Bani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Nourouzzaman, *Menguak Sejarah Muslim, Suatu Kritik Metodologis,* (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hlm. 9

[2] M Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran Dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm. 113.

[3] Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.. 49.

Abbasiyah merupakan kelanjutan dari Khilafah Umayyah, dimana pendiri dari Khalifah ini adalah keturunan Al-Abbas, paman Nabi Muhammad SAW. Dimana pola pemerintahan yang diterapkan berbeda sesuai dengan perubahan politik, sosial dan budaya, pemerintahan yang dijalankan Dinasti Abbasiyah meniru dan memperluas praktek pemerintahan Dinasti Umayyah, dengan meminjam tradisi Persia tentang Sistem Pemerintahan yang beralaskan kekuasaan diatas Anugerah Illahi. Adanya klaim yang dilakukan Khalifah Abbasiyah bahwa Khalifah berkuasa diatas mandat Illahi dan merupakan wakil Allah SWT dibumi dengan gelar yang di Illahi Persia yakni "Bayangan Allah Di Bumi".[4]

Kezaliman dan merajalelanya kerusakan yang dilakukan penguasa Bani Umayyah diakhir kekuasaannya membuat Dinasti itu berada diambang kehancuran. Pada periode pertama pemerintahan Bani Abbas mencapai masa keemasan. Secara politis, para Khalifah bener-bener tokoh yang kuat dan merupakan pusat kekuasaan politik dan Agama sekaligus. Disisi lain, kemakmuran masyarakat mencapai tingkat tertinggi. Periode Ini juga berhasil menyiapkan landasan bagi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan dalam Islam. Masa pemerintahan Abu Al-Abbas, pendiri dinasti ini sangat singkat. Selanjutnya diganti oleh Abu Ja'far Al-Manshur, nama lengkapnya Abu Ja'far Abdullah bin Muhammad Bin Ali Bin Abdillah bin Abbas bin Abdul Muthalib bin Hasim. dilahirkan dikota Humayyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Jhon L. Esposito, *Islam Dan Politik*, terj. Joesoep Sou'yb (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 24.

(Haminah) Yordaniyah (95-1688 H/ 714-775 M), merupakan Khalifah kedua Dinasti Abbasiyah. Ibu beliau bernama Salamah Al-Barbariyah, wanita dari suku Barbar. Dan Ayahnya bernama Muhammad Bin Ali Bin Abdullah Bin Abbas Bin Abdul Muthalib, yang keras menghadapi lawannya terutama dari Bani Umayyah, Khawarij, dan juga Syiah yang merasa dikucilkan dari kekuasaan. Untuk mengamankan kekuasaannya, tokoh-tokoh besar yang mungkin menjadi saingan baginya satu persatu disingkirkan. Abu Ja'far Al-Manshur adalah Khalif ke-dua, Sang arsitek kokohnya Dinasti Abbasiyah, perintis peradaban Islam, dan penyokong kuat kemajuan ilmu pengetahuan. Seorang berhati keras, ambisius, sekaligus bertangan besi. Sebagai pemuja kuasa, dialah penguasa pertama yang menyematkan gelar takhta. Dari salah satu Dinasti Abbasiyah yang lebih dikenal Al-Khilafah Al-Abbasiyyah. Abu Ja'far adalah bapak dari seluruh Khalifah Daulah Abbasiyah sehingga bisa menjadi kokoh, maju, serta berhasil membawa umat Islam kepuncak kejayaannya. Al-Manshur tersangkut kerasnya masa pemerintahannya setelah kematian saudaranya Al-Abbas pada 755 M, ia menyusun pembunuhan Abu-Muslim, jendral yang telah memimpin pasukan Al-Abbas menang terhadap keluarga Bani Umayyah dalam perang saudara ke-3 ia berusaha memastikan bahwa keluarga Abbasiyah ialah yang tertinggi dalam urusan Negara, dan kedaulatan atas Khalifah akan tak diragukan lagi.[5]

[5] Indra Gunawan, Lc. *Legenda 4 Umara Besar,* hlm. 40-41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peperangan yang pecah beberapa kali pada masa kekhalifahan Abu Ja'far Al-Manshur menjadi sangat penting dalam catatan sejarah Islam, sebab peristiwa itu memperlihatkan sesuatu yang baru. Tidak selesai disini, setelah selesai perang, masih banyak permasalah yang timbul sehingga terjadi kembali peperangan. Abu Ja'far Al-Manshur adalah bapak dari seluruh Khalifah Daulah Al-Abbas dan dialah yang sebenernya yang pantas disebut sebagai pendiri serta pembangun Daulah Abbasiyah sehingga bisa menjadi kokoh, maju, serta berhasil membawa umat Islam kepuncak kejayaan.

Dalam teori Ibnu Khaldun tentang kekuasaan adalah hubungan. Dalam kitab Magnus Opusnya, Muqoddimah, Ibnu khaldun menulis: ketauhilah bahwa kepentinngan rakyat kepada penguasa bukan pada diri dan tubuhnya, seperti keelokan bentuk badannya, kecantikan wajahnya, kebesaran tubuhnya, luasnya ilmu pengetahuan, indahnya tulisannya, atau ketajaman otaknya. Kepentingan mereka itu terletak dalam hubungan antara dia dan mereka. Oleh karena itu termasuk hal yang bersifat relasional *(min al-umur al-idhafiyah)*. Jadi, terdapat keseimbangan antara kedua belah pihak. Dia dinamakan penguasa karena ia mengurus persoalan rakyat, sedangkan rakyat adalah mereka yang memiliki penguasa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pada masa kekhalifahan Abu Ja'far Al-Manshur adalah peletak dasar sistem ketatanegaraan dan peradaban Islam yang keras dalam masa pemerintahannya tidak jauh berbeda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan teori Ibnu Khaldun tentang kekuasaan untuk mendapatkan kedudukan dan kepercayaan maka segala cara pun akan dilakukan. Oleh karena itu perlu lebih lanjut pembahasan tentang bagaimana kekhalifahan Abu Ja'far Al-Manshur serta sistem ketatanegaraan Abu Ja'far Al-Manshur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uaraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada bab berikutnya, yaitu :

1. Bagaimana Sistem Ketatanegaran pada Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur?
2. Bagaimana Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur menurut teori Ibnu Khaldun tentang Kekuasan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan dan rencana penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

   a. Untuk memahami secara mendalam tentang Sistem Ketatanegaraan pada Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur.
   b. Untuk memahami Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur menurut teori Ibnu Khaldun Tentang Kekuasaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegunaan Penelitian
    a. Manfaat teoritis penulisan ini adalah untuk memberikan konstribusi keilmuan tentang bagaimana politik hukum Sistem Pemerintahan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur bagi Fakultas Syariah dan Hukum pada umumnya dan bagi penulis khususnya.
    b. Manfaat praktis dalam penulisan ini adalah memperkaya khazanah keilmuan tentang politik pemerintahan pada masa lalu, kuhususnya pada sistem pemerintahan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur pada masa Khilafah Abbasiyah.

D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka mengenai Sistem Ketatanegaraan Abu Ja'far Al-Manshur perlu dilakukan agar tidak terjadi duplikasi dalam penelitian. Kemudian peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan teori-teori yang dipakai dalam analisis, yang tentunya berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

Sejarah Pemerintahan Dinasti Abbasiyah telah dideskripsikan oleh banyak peneliti dan penulis sebagai sejarah gemilang kekuasaan. Sejarah Dinasti Abbasiyah telah memiliki kontribusi nyata bagi kehidupan dunia Islam.

Penelitian tentang Sistem Pemerintahan Abu Ja'far Al-Manshur memiliki beberapa refrensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian. Pertama, Buku Syed Mahmmudun Nasir, *Islam Its Concepts And History* diterbitkan oleh kitab Bhavan, New Delhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1994. Dalam buku ini pembahasan mengenai Dinasti Abbasiyah dibahas dalam 4 bab. Buku ini memaparkan kondisi politik pemerintahan Dinasti Abbasiyah mulai dari Khalifah pertama Al-Abbas sampai kepada Khalifah Al-Muktafi yang kemudian dinasti ini ditaklukan oleh Hulugu Khan.

Kedua yaitu, Buku Indra Gunawan, LC , *Legenda 4 Umara Besar*, diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2014. Dalam buku ini pembahasan tentang seni dalam kepemimpinan 4 umara besar halaman 43. Buku memaparkan seni kepemimpinan Khalifah Abu Ja'far Al- Manshur hingga konsep kepemimpinan dalam membangun negara.

Ketiga yaitu, skripsi yang ditulis oleh Irsal Mas'udi dengan judul *Teori Kekuasaan: Komparasi Pemikiran Hannah Arendt (1906-1975) dan Ibnu Khaldun (1332-1404).* Dalam skripsi tersebut banyak menjelaskan tentang teori kekuasaan menurut Ibnu Khaldun yang mana sangat penulis butuhkan untuk sebagai refrensi. Skripsi ini ditulis pada tahun 2016.

Keempat yaitu, skripsi yang ditulis oleh Sappe Wali dengan judul *Korelasi Pemikiran Ibnu Khaldun Dan Aristoteles Tentang Konsep Negara*. Dalam skripsi tersebut penulis mengambil data tengtang konsep Negara Ibnu Khaldun yang dapat menjadi bahan revrensi bagi penulis. Skripsi ini ditulis tahun 2012.

Berdasarkan pemilihan diatas, kiranya perlu untuk melakukan penelitian atau penulisan yang mengkhususkan kajian pada sistem ketatanegaraan Abu Ja'far Al-Manshur Pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khilafah Abbasiyah Menurut Teori Ibnu Khaldun Tentang Kekuasaan.

E. Kerangka Teori

Langkah penting dalam membuat analisis sejarah ialah menyediakan sesuatu kerangka pemikiran yang mencangkup beberapa konsep dan teori yang akan dipakai dalam membuat analisis itu.[6] Seorang peneliti dapat menggambarkan sebuah peristiwa-peristiwa dengan sebuah pendekatan, dari segimana akan mengungkapkan peristiwa tersebut.[7]

Secara umum penelitian ini adalah tentang *history*, selain itu penulis dalam skripsi ini juga menggunakan teori dari Ibnu Khaldun tentang Kekuasaan. Menurut Khaldun, Kekuasaan negara dalam pandangan Ibnu Khaldun adalah dominasi memerintah atas dasar kekerasan.[8] Mengenai kekuasaan Negara, Ibnu Khaldun menganggap bahwa kekuasaan memiliki dinamikanya sendiri, ketika suatu kekuasaan telah dicapai maka ia akan terus maju kedepan untuk mencapai tingkat kekuasaan lebih tinggi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kekuasaan dan politik menurut Ibnu Khaldun memiliki tujuan subtansial yang seharusnya diformulasikan untuk kemanusian, karena keduanya secara naluri berkaitan dengan

---

[6] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 2

[7] *Ibid.*, hlm. 4

[8] A. Rahman Zainuddin, *Kekuasaan dan Negara; Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*, hal. 131

fitrah manusia dan pola pikirnya yang condong kepada muslihat. Dalam cangkupan ini kebutuhan manusia terhadap perlindungan, keamanan, kesejahteraan dan lain-lain adalah termasuk bagian tanggung-jawab politik dan kekuasaan. Kekuasaan akan bertahan lama jika pendukunh atau fanatisme dari pihak yang berkuasa tergolong kuat dan berpengaruh. Fanatisme merupakan modal utama untuk melindungi dan mempertahankan diri atas kekuasaan yang didapat.[9]

Bangsa-bangsa yang hidup liar lebih mudah memperoleh kekuasaan. Karena dengan keliaran mereka bersifat nekat dan berani. Dan bangsa yang hidup liar ini memiliki kekuasaan yang lebih luas jika dibandingkan dengan bangsa lain

Karakter dasar dari kekuasaan adalah menikmati sendiri kekuasaannya dan cenderung hidup bermewah-mewahan seperti layaknya raja dan pejabat-pejabat kerajaan lainnya.

Kekuasaan lebih dahulu muncul barulah terbentuk suatu kerajaan. Kekuasaan mengharuskan warganya mendiami amshar karena letak dan pusat dari kekuasaan itu adalah Amshar sedangkan kota-kota beserta bangunan-bangunannya terbentuk oleh banyak kekuasaan.

Pihak yang paling berkuasaan adalah raja. Karena raja memiliki simbol-simbol kehormatan khusus yang membedakan dia dengan khalayak umum. Raja bisa memerintah dan perintahnnya wajib diataati oleh pengikut-pengikutnya. Jabatan-jabatan kekuasaan dalam kerajaan meliputi Alwijarah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] *Ibid.*.

(kementrian), Alhijabah (penjaga pintu), departemen dan pekerjaan umum retribusi, Bidang Korespodensi dan Sekretariat kerajaan, Kepolisisan dan Panglima Armada Laut.[10]

Mekanisme pertanggung jawaban yang dilaksanakan oleh para penguasa-penguasa yang terlibat dalam kekuasaan yakni dengan bekerjasama, saling tolong-menolong dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan jabatan kekuasaannya. Menumbuhkan rasa solidarias dan persatuan yang kuat serta berpartisipasi dalam memajukan wilayah yang menjadi pusat kekuasaan.

Dari definisi diatas, dapat dijelaskan ada beberapa unsur penting dalam membangun sebuah negara yaitu adanya seorang wakil dalam menjalankan roda pemerintahan, pertanggung jawaban untuk menegakkan agama dan mengatur kemaslahatan umat manusia, cangkupan kepemimpinannya meliputi urusan agama dan umat Islam, dan ada kewajiban bagi seluruh umat Islam untuk patuh dan taat kepadannya. Konsekuensi sebagai pengganti atau wakil dari peran dan tugas seorang pemimpin tersebut memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menegakkan agama dan mengatur kemaslahatan umat islam. Tugas dan tanggung jawab untuk menegakkan agama dan mengatur kemaslahatan umat islam merupakan faktor pokok.

Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur dapat ditelaah dengan teori Ibnu Khaldun tentang Kekuasaan. Dalam menjalankan sebuah pemerintahan harus mendominasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] *Ibid,.*

dan memerintah dengan dasar kekerasan, membangun sebuah negara peran pemimpin untuk menjalankan pemerintahan membutuhkan pembantu dalam tatanan negara atau Dinasti. Serta peranan solidaritas dangat penting dalam membangun sebuah negara yang maju dan berkembang.

F. Metodologi Penelitian

Metode adalah cara menurut sistem aturan tertentu, maksudnya adalah upaya kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah agar tercapai optimal.[11]

Penelitian digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan, mengembangkan, menemukan dan menguji kebenaran. Untuk memecahkan suatu permasalahan maka diperlukan suatu rencana yang sistematis.

Agar penelitian ini berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung-jawabkan maka penelitian ini memerlukan metode tertentu. Supaya mendapatkan hasil yang maksimal maka peneliti menggunakan jenis penelitian sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi, dengan berbagai macam materi yang

[11] Anton Bekker, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm 5.

terdapat diperpustakaan.[12] Yaitu dengan metodologi kepustakaan atau riset yang dilakukan dengan cara membaca buku, majalah, makalah, serta sumber lainnya yang tersedia dan berkaitan dengan judul yang dimaksud.[13] Dalam hal ini penelitian yang menekankan sumber utama informasinya buku-buku tentang Sistem Ketatanegaan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur.

2. Sifat Penelitian

   Penelitian ini bersifat Deskriptif analitis, merupakan penelitian dengan memaparkan seluruh data kemudian menganalisis secara detail sehingga pada akhirnya menghasilkan kesimpulan sesuai dengan pokok permasalahan. Penelitian deskritif dimaksudkan untuk memberikan data seteliti mungkin tentang sejarah, keadaan, dan gelajala-gejala lainnya. Pada penelitian ini menjelaskan gambaran umum tentang Sejarah Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur, kemudian dianalisis berdasarkan teori Ibnu Khaldun tentang Kekuasaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data merupakan langkah real yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan refrensi yang sesuai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung; Alumni, 1989),hal. 29

[13] Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta; YP Fakultas Psikologi UGM, 1985), hal. 42

dengan objek. Dalam penyusunan skripsi ini dilakukan dengan melakukan langkah-langkah berikut:

a. Bahan Primer

Bahan primer yaitu bahan utama dalam penelitian, yaitu studi pustakaan yang berisikan tentang Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur pada Khilafah Abbasiyah. Yaitu buku karangan Syeh Muhammad Al-Khudari tentang Bangkit Dan Runtuhnya Dinasti Abbasiyah dan buku karangan Imam As-Syuyuthi tentang Tarikh Khulafa Sejarah Para Khalifah.

b. Bahan Sekunder

Bahan sekunder yaitu bahan yang berisikan tentang informasi yang mendukung data primer. Dalam hal ini buku-buku, artikel dan kitab serta jurnal yang relevan dengan skripsi ini.

c. Data Tersier

Data tersier adalah data yang memeberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap data data primer dan sekunder, yaitu berupa kamus-kamus ilmiah dan buku pedoman skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti. Analisis data dilakukan secara kualitatif, penelitian ini mendiskripsikan dan

menganalisis kejadian-kejadian masa lampau, maka metode induksi dipandang tepat digunakan untuk merekontruksi objek sejarah[14].

Teknik analisis data dalam penulisan dalam skripsi ini adalah analisis Kualitatif yaitu penelitian kepustakaan (Library Research) yang bersifat deskriptif analisis. Adapun dalam menganalisa data-data tersebut penulis mengunakan metode deskriptif analisis, yaitu teknik analisa data dimana penulis mengolah dan menganalisa.

Dalam penelitian ini buku-buku atau kitab yang berkaitan dengan Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur diteliti secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan.

5. Pedoman penulisan

   Adapun pedoman yang digunakan dalam penulisan ini adalah buku-buku yang ada diperpustakan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pedoman penulisan yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum.

6. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan adalah Socio-Historis. Pendekatan Socio-Historis ini dimaksudkan untuk mengetahui berbagai peristiwa dimasa lalu yang berkaitan dengan unsur waktu, tempat obyek, latar belakang, dan perilaku dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Miriam Budiharjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik,* (Jakarta : Gramedia, 1995), hlm. 32.

peristiwa tersebut, sehingga terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji, termasuk hubungan sosial, konflik kepentingan, status sosial, serta ide-ide atau peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu tertentu yang mempengaruhi perkembangan yang terjadi saat ini[15].

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini akan memuat lima bab yang terbagi dalam beberapa sub-bab untuk membedakan pembahasan antara lain:

Bab pertama adalah bagian pendahuluan. Bagian ini memaparkan tentang latar belakang masalah tentang Sistem ketatanegaraan Abu Ja'far Al-Manshur, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah bagian yang membahas tentang pengertian teori Ibnu Khaldun Tentang Kekuasaan.

Bab ketiga adalah nantinya mendeskripsikan tentang sejarah Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur pada Khilafah Abbasiyah. Yang nantinya juga meliputi pembahasan tentang proses terjadinya Sistem Ketatanegaraan. Serta gaya Kepeminpinan Pada Era Khalifah Al-Manshur, karena pada Era Khalifah Al-Manshur Peradaban Islam Berkembang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 11.

Bab keempat melanjutkan bab sebelumnya yaitu menampilkan data kemudian dengan menganalisis Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur dengan menggunakan teori Ibnu Khaldun Tentang Kekuasaan.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, dalam kesimpulan ini penulis akan mencoba menguraikan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem ketatanegaraan Abu Ja'far Al-Manshur pada Khilafah Abbasiyah dengan menggunakan teori Ibnu Khaldun tentang Kekuasaan. Berdasarkan uraian pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan:

1. Sistem pemerintahan Monarki (kerajaan turun-temurun) yang tegas, bijaksana, dan sangat mementingkan kemaslahatan umatnya. Kebijakan-kebijakan Abu Ja'far Al-Manshur yaitu: Al-wazir (menteri): kementrian belumlah dikenal dengan nama ini pada masa pemerintahan Daulah Umayyah. Orang pertama yang menyebut dengan nama ini *Al-wizarah/al-wazir* (kementerian/ menteri) pada masa Abul Abbas As-Saffah adalah Abu Salamah Al-Khalal, tokoh utama dakwah Bani Abbasiyah di Kufah. Al-Hajib (penjaga pintu gerbang). Al-Hajib adalah pejabat tinggi yang tiada seorangpun dapat menghadap kepada khalifah kecuali dengan izinnya. Al-Katib (sekretaris), Al-Katib adalah petugas yang menangani korespondensi dan surat-surat yang diterima penguasa, Khalifah, dan lainnya. Shahib Asy-Syurthah (penjaga keamanan), yaitu orang yang bertugas menjaga keamanan. Al-Manshur memilih kepala keamanan dari orang-orang yang bisa dipercaya dan tegas. Al-Qodhi (Hakim), hakim ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bertugas menyelesaikan berbagai persoalan dikota Al-Manshur (ibukota pemerintahan) saja. ia tidak memiliki kewenangan atas pengadilan diseluruh daerah. Sebab jabatan Qadhi Al-Qudhah atau hakim agung lebih dibentuk.

2. Sistem ketatanegara Abu Ja'far Al-Manshur dalam teori Ibnu Khaldun tetang Kekuasaan, yang mana menurutnya kekuasaan adalah dominasi dan memerintah atas dasar kekerasan. Dalam membentuk sebuah negara menurut Ibnu Khaldun membutuhkan peranan solidaritas yang mana penguasa membutuhkan masyarakat, dan masyarakat membutuhkan penguasa atau mulk untuk kemanan dan mecari makan serta perlindunga. Pemberontakan yang terjadi yang pertama dengan pamannya Abdullah bin Ali yang memiliki kontribusi sangat besar dalam pemerintahan Bani Abbasiyah, Abu Ja'far meyatakan kekhawatirannya itu kepada Abu Muslim, dan mengalahkan Abdullah bin Ali. Kedua kebesaran dan popularitas Abu Muslim Al-Khurasani, pendidiri pemerintahan. Yang membuat Abu Ja'far Al-Mashur tidak ingin ada yang ikut campur dalam pemerintahannya atau memiliki kekuasaan dan pengearuh yang sama dengan diriya. Ketiga, pihak paling dominan yaitu kekhawatiranya terhadap Bani Ali bin Abi Tholib pamannya. Yang senantiasa mendapat tempat dihati masyarakatnya. Al-Manshur merasa Khawatir jika mereka mengkudetanya dan menuntut kekhalifahan. Disamping memiliki keberanian, tegas, dan semangat membara, Al-Manshur dikenal memiliki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemampuan melakukan tipu daya dan kelicikan, sehingga ia bertekad untuk menumpas musuh-musuhnya. Dengan mengadu domba mereka hingga ia dapat beristirahan dengan tenang dari ulah meraka. Dalam pemerintahan Abu Ja'far Al-Manshur kebijakan tata negaranya, sesungguhnya Abu Ja'far Al-Manshun memindahkan Ibu Kota yang sebelumnya berada di Damaskus berpindah di ibukota Baghdad yang kaya akan udara, air yang mengalir di\setiap selokan menuju warganya, serta dalam mencerdaskan masyarakat kebijakan Al-Manshur yang terkenal dalam bidang ilmu pengetahuan, disama pemerintakannya banyak kitab dan buku-buku yang diterjemahkan kedalam bahasa arab. Dan kebijakan lain yakni memperkuat jawatan pos dan adminitrasi, agar ketika setelah peninggalnya terdapat uang kas negara yang tidak habis

Adapun lebih jelasnya dalam sistem pemerintahan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur sangat keras mementingkan kemaslahatan umat dan mencegah kemudhorotan agar terciptanya negara Islam yang maju, seperti yang diterangkang dalam teori Ibnu Kaldun tentang Negara dan Kekuasaan yaitu konsep yang berguna untuk mengatur ketatanegaraan dalam bangsa dan negara bertujuan mencapai negara maju dalam tata negara dan ilmu pengetahuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis bermaksud megajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Saran-sara tersebut adalah:

1. Pembahasan yang bekenaan dengan ketatanegaraan, terutama dalam khalifah Abu Ja'far Al-Manshur pada masa Khilafah Abbasiyah relatif sedikit, maka kedepannya saya berharap teman-teman mahasiswa agar dapat memilih bagian seperti ini.
2. Kajian mengenai Sistem Ketatanegaraan Khalifah Abu Ja'far Al-Manshur diwarnai kekerasan, tegas, dan teliti, untuk mewujudkan negara yang maju dalam tata negara dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu hal-hal yang baik dapat menjadi teladan, dan hal-hal yang buruk cukup untuk menjadi pelajaran berharga bagi kita dan kita perlu mengikuti hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang buruk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Dudung. 1999. *Metodologi Penelitian Sejarah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

A.Hasajmy. Sejarah kebudayaan islam edisi kedua. Jakarta: PT Bulan Bintang. 1975.

Al-Khudiri, Zainab, 1987, *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun,* Bandung: Pustaka.

Anton bekker, *metode penelitian*, yogyakarta: kanisius, 1992.

As-Syuyuthi, Imam, Tarikh Khulafa: Sejarah Para Khalifah, Terj. Muhammad Ali Nurdin. Jakarta, Qisthis Press, 2015.

Badri, Yatim. Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II. Jakarta: rajawali pers, 2008.

Dr. Beni Ahmad Saebani, M.Si. Perbandingan Hukum Tata Negara. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. Mei 2016.

Esposito, Jhon. L. Islam dan Politik. Terj. Joesoep Souyb. Jakarta: Bulan Bintang, 1990.

Gunawan, Indra Lc. " *Legenda 4 Umara Besar",* PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014.

Hasbi Amiruddin, *Republik Umar Bin Khattab*, Yogyakarta : Total Media, 2010.

Hasbi Amiruddin, *Konsep Negara menurut Fazlur Rahman,* Yogyakarta: UII Press, 2000.

Hasan Suryono, *Ilmu Negara Suatu Pengantar ke Dalam Politik Hukum Kenegaraan,* Surakarta, Lembaga pengembangan pendidikan (LPP) UNS dan UPT penerbitan dan pencetakan UNS (UNS Pres), 2005.

Hazairin, *Hukum Bilateral menurut Qur'an dan Hadits,* Jakarta: Tintamas, 1982.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ibnu Khaldun, 1958, *The Muqoddimah*, yang diterjemahkan dari bahasa arab Franz Rosenthal, New York, Phatheon Books.

Ibnu Khaldun, Abdurrohman. 2001. *Muqoddimah Ibn Khaldun.* Bairut: Darul fikr

Khaldun. Ibn. *Muqaddimah Ibn Khaldun,* Terj. Ahmadie Thaha, Jakarta: Pustaka Firdaus,1986.

Kartini Kartono, *Pengantar metodologi Riset Social,* Bandung; Alumni, 1989.

Miriam Budi harjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik* .Jakarta : Gramedia, 1995.

Muhammad Redy Alvan , "Kekuasaan Dalam Pemikiran Ibnu Khaldun" JOM FISIP Vol 2 No. 2 (Oktober 2015).

Muhammad Yani, *Dinamika Politik dan Pemerintahan Islam,* dalam buku *Dinamika Sejarah Politik Islam Dalam Periode Awal,* Yogyakarta: AK Grub, 2007.

Nourouzzaman, *Menguak Sejarah Muslim, Suatu Kritik Metodologis,* Yogyakarta: PLP2M, 1985.

Raliby, Osman, *Ibnu Khaldun Tentang Masyarakat dan Negara,* Cet. IV. Bandung; Mizan Pustaka, 2001.

Syech Muhammad Al-Khudari, *Bangkit Dan Runtuhnya Daulah Abbasiyah,*Terj. Masturi Irham, Lc dan M. Abidin Zuhri, Lc. Jakarta Timur; Pustaka Al-Kautsar. 2018

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset,* Yogyakarta; YP Fakultas Psikologi UGM, 1985.

Sulasman dan Dadan Rusmana, Filsafat Sosial Budaya di Dunia Islam, Bandung: Pustaka Setia.2013.

Thaha, Idris, *Demokrasi Religius: Pemikiran Politik Nurcholis Madjid dan M. Amin Rais,* Jakarta: Teraju, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yusuf Al-'Isy, *Dinasti Umayyah*, terj. Imam Nurhidayat dan Muhammad Khlil. Jakarta: Pustaka Al-Khausar, 2007.

Zainuddin, A. Rahman, *Kekuasaan dan Negara Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Lain-lain:

Parta Setiawan, " Negara- Pengertian, Perbedaan, unsur, Pengakuan, Sifat, Fungsi, Tugas, Bentuk, Para Ahli," httpa:www.gurupendidikan.co.id/negara/. Akses 15 Februari 2020.

https://ripkie94.blogspot.com/2015/06/kata-pengantar-bismillahirrahmani-rarim.html. Akses 18 Februari 2020

Ega Nurfadila "Makalah Hubungan Negara dengan Warga Negara" https://www.kompasiana.com/eganurfadilah5648/5c07cd146ddcae3c30477e49/makalah-hubungan-negara-dengan-warga-negara?page=all#section2. Akses 18 Februari 2020.

Wildan, Mufti "https://wwwslideshare.net/wildanmufti1/peradaban-dan-pemerintahan-pada-masa-abu-ja'far-almanshur. Akses 18 Februari 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Curriculum Vitae

Nama	: Ibrahim Taufiq Hidayatullah
Tempat tanggal lahir	: Aceh Selatan, 18 April !997
Jenis kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Silobanteng, Banyuglugur, Situbondo, Jawa Timur
Email	: Ibrahim.alwahmy18@gmail.com
Hobi	: Bermain, Membaca,

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 143 Ogan Komering Ulu Sumatra Selatan (LULUS 2009)
- SMP Negeri 25 Ogan Komering Ulu Sumatra Selatan (LULUS 2012)
- SMA Negeri 2 Ogan (OKU) Sumatra Selatan (PINDAHAN)
- SMA S 1 Annuqoyah Guluk-Guluk Madura (LULUS 2015)

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipertimbangkan sebagaimana mestinya.

Ibrahim Taufiq Hidayatullah
15370054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA